

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
PRAKTIK ADMINISTRASI KEUANGAN KELAS XII
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK YPE SAWUNGGALIH**

***DEVELOPMENT LEARNING VIDEO OF
FINANCIAL ADMINISTRATION PRACTICE FOR CLASS XII
OFFICE ADMINISTRATION SMK YPE SAWUNGGALIH***

Diah Yuliasih, Sutirman

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
diahyuli75@gmail.com, sutirman@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan video pembelajaran praktik administrasi keuangan untuk kelas XII Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih. 2) Mengetahui kelayakan video pembelajaran praktik administrasi keuangan untuk kelas XII Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang diadaptasi dari model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*), namun hanya dilaksanakan hingga tahap *implementation*. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran administrasi keuangan dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu telah dikembangkan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan kelas XII administrasi perkantoran SMK YPE Sawunggalih. Tingkat kelayakan media video pembelajaran administrasi keuangan kelas XII administrasi perkantoran SMK YPE Sawunggalih ditinjau berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran administrasi keuangan (guru). Berdasarkan penilaian ahli media diperoleh rata-rata skor 3,1 dengan kategori “Layak”. Berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,6 dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan penilaian praktisi pembelajaran administrasi keuangan diperoleh rata-rata skor 3,65 dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil uji coba pengguna yaitu kelas XII AP SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan jumlah 32 siswa diperoleh rata-rata skor 3,74 dengan kategori “Sangat Layak”.

Kata kunci: Pengembangan, Video Pembelajaran Praktik, Administrasi Keuangan

ABSTRACT

This study aims to: 1) produce a learning video of financial administration practice for class XII Office Administration SMK YPE Sawunggalih. 2) To know the feasibility of learning video financial administration practice for class XII Office Administration SMK YPE Sawunggalih. This research was Research and Development (RnD) and adopted ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) development model, but this research was only carried out until the Implementation phase. Validation of the media was done by one matter expert, one media expert, one administration financial teacher, and students. Data collection used in this research was questionnaire. Methods of data analysis used in this research were qualitative and quantitative descriptive. The result of this development research is developed video learning media financial administration practices for class XII Office Administration SMK YPE Sawunggalih. The feasibility level of class XII office administration SMK YPE Sawunggalih based on the assesment of media expert, material expert, and financial or teacher administrative learning practitioners. Based on the assessment of media experts obtained average score of 3,1 with “Decent Category”. Based on the assessment of material experts obtained average score of 3,6 with “Very Decent Category”. Based on the assessment of learning practitioners obtained average score of 3,65 with “Very Decent Category”. Based on the result of user trials of class XII office administration SMK YPE Sawunggalih, with of 32 student obtained average score 3,74 with the category “Very Decent Category”.

Keywords: Development, Practical Learning Video, Financial Administration

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam perkembangan hidup setiap manusia. Pendidikan salah satunya dilakukan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses transfer nilai yang diciptakan oleh guru dan dirancang untuk siswa guna melaksanakan aktivitas belajar. Menurut Sanjaya (2012, p.26), pembelajaran diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagi setiap guru, perencanaan pada proses pembelajaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari pembelajaran tersebut.

Begitu banyak cara yang bisa ditempuh guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yaitu bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa pesan atau informasi dari guru kepada siswa (Daryanto, 2013, p.8). Dengan demikian kehadiran media dalam proses pembelajaran dapat membantu kesulitan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai siswa secara optimal.

Administrasi keuangan merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis Manajemen (SMK) khusus paket keahlian administrasi perkantoran. Di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, untuk mata pelajaran administrasi keuangan dipelajari di kelas XII dengan jumlah jam tatap muka 5 jam/minggu dengan rincian 2 jam di kelas dan 3 jam di Lab.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran administrasi keuangan yaitu melakukan proses administrasi pendapatan dan belanja keuangan. Di kompetensi dasar ini materi yang diajarkan yaitu memproses transaksi keuangan dengan pokok bahasan yaitu jurnal umum, buku besar dan neraca saldo serta dokumen bukti transaksi. Kemudian siswa mempraktikkan proses administrasi keuangan dari menjurnal, posting ke buku besar sampai dengan menyusun neraca saldo.

Kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dari September-November 2017, terdapat permasalahan dalam

pelaksanaan pembelajaran administrasi keuangan. Menurut Ibu Dra. Zulaikha selaku guru pengampu mata pelajaran administrasi keuangan, beliau mengatakan bahwa ruang lingkup materi administrasi keuangan di kurikulum belum jelas kemudian belum tersedianya sumber referensi bahan ajar atau buku administrasi keuangan kurikulum 2013 untuk kelas XII, sehingga beliau mengalami kesulitan dalam mempersiapkan materi ajar.

Permasalahan yang sama juga terjadi di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta pada mata pelajaran kearsipan elektronik (Sutirman, 2017, p.94) yang mengemukakan bahwa:

“There are four problems faced by teachers so that they do not teach the electronic filing material, namely: 1) the scope of electronic filing material in the curriculum is not yet clear, 2) there are no teaching materials for learning of electronic filing in vocational schools, 3) teachers do not have the knowledge and skills that enough to teach the electronic filing materials, 4) limited learning facilities”.

Letak kesamaan permasalahan dalam pembelajaran ini yaitu lingkup materi di kurikulum belum jelas, kemudian belum adanya bahan ajar pembelajaran di sekolah kejuruan sehingga guru mengalami kesulitan dalam mempersiapkan pembelajaran.

Permasalahan yang lain yaitu Administrasi keuangan dipandang siswa sebagai mata pelajaran yang sulit. Di sisi yang lain, alat peraga materi ini berupa modul jadi kurang bisa memvisualisasikan materi sehingga siswa kesulitan memahami materi dan juga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan praktik. Kemudian sebanyak 51 % dari siswa kelas XII AP 3 tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan hasil ulangan praktik memproses transaksi keuangan dinyatakan belum tuntas karena belum memenuhi KKM. Maka dalam pencapaian prestasi masih perlu adanya peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut.

Rendahnya nilai pada materi tersebut dikarenakan penyampaian materi pelajaran oleh guru dalam bentuk ceramah yang cenderung sekilas menjadikan siswa kurang memahami materi. Siswa dalam pembelajaran baiknya diarahkan dalam pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung. Sehingga dibutuhkan

media pembelajaran untuk melengkapi modul yang sudah tersedia, media pembelajaran yang cocok untuk dikembangkan yaitu media video.

Menurut Riyana (2007, p.3), media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Di samping itu, video memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan siswa dengan menampilkan informasi, pengetahuan baru dan pengalaman belajar yang sulit diperoleh secara langsung oleh siswa.

Video bisa meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan keterampilan (Pujiriyanto, 2012, pp.163-164). Pada ranah kognitif video dapat memberikan rangsangan kemampuan mengenal kembali. Pada ranah afektif, video dapat berpengaruh khususnya dalam pembentukan sikap, emosi dengan melalui efek dari video. Pada ranah psikomotorik, melalui video mampu mendemonstrasikan beragam jenis keterampilan.

Hasil penelitian Mell Silberman menyatakan bahwa dengan pembelajaran visual dapat menaikkan ingatan 14 % menjadi 38 %. Hal ini sejalan dengan pernyataan Arsyad (Maduretno, 2017, p.404), *film and video can provide information to complete the reading activity, discussion, and practice, explains the complicated concept, exercises skills and natural attitude with saves time in practice.*

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan video pada proses pembelajaran adalah:

- 1) sangat membantu guru dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran praktik;
- 2) mampu memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat;
- 3) dapat menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperhatikan dan belajar lebih mandiri;
- 4) siswa dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi;
- 5) daya nalar siswa lebih terfokus dan lebih kompeten;
- 6) siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan latihan-latihan;
- 7) siswa dapat menayangkan kembali video sesuai kebutuhan dan dapat memutar kembali di rumah karena materi sudah dalam format film/VCD;
- 8) memenuhi tuntutan

kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan bidang media teknologi; 9) memberikan daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.

Untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Kriteria video pembelajaran menurut Riyana (2007, pp.8-11) yaitu:

- 1) *Clarity of Massage* (kejelasan pesan).
- 2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).
- 3) *User Friendly* (bersahabat atau akrab dengan pemakainya).
- 4) Representasi Isi
- 5) Visualisasi dengan media
- 6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi
- 7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Sedangkan karakteristik media video pembelajaran menurut Arsyad (2004, pp.37-52) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.
- 2) Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- 3) Dalam pengoperasiannya relatif mudah.
- 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain.

Tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan video pembelajaran praktik administrasi keuangan untuk melengkapi bahan ajar berupa modul. Media video dipilih sebagai media pembelajaran yang dikembangkan karena media video relatif lebih mudah dalam pengoperasiannya. Isi dari media pembelajaran yang dikembangkan adalah langkah-langkah proses transaksi keuangan dari menjurnal, posting sampai menyusun neraca saldo serta dilengkapi musik pengantar, narator dan animasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan sebutan *Research and Development (R & D)*. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Menurut Dick and Carry (Mulyatiningsih, 2012, pp.200-202) terdapat

lima tahapan dalam model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*), namun penelitian ini hanya sampai tahap keempat yaitu tahap implementasi saja dan langsung menghasilkan produk akhir.

Tahap Analisis (*Analysis*), merupakan tahap awal untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada dan dilakukan dengan cara observasi. Kegiatan observasi dilakukan ketika pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Tahap analisis meliputi analisis siswa, analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), analisis indikator. Serta mempelajari kelayakan dan syarat-syarat pengembangan media.

Tahap Desain (*Design*), merupakan tahap merancang produk yang meliputi empat tahapan yaitu: a) perancangan *Flowchart*, merupakan simbol-simbol tertentu yang menunjukkan langkah suatu prosedur, b) perancangan desain media secara keseluruhan (*storyboard*), c) penyusunan teks materi, soal dan jawaban, d) pembuatan kisi-kisi instrumen angket penilaian media.

Tahap pengembangan (*Development*), meliputi pembuatan produk, validasi dan revisi. Dalam pembuatan produk menggunakan *software Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint)*, *Video Scribe dan Wondershare Filmora*. Setelah produk jadi kemudian divalidasi sekaligus diuji kelayakannya oleh satu ahli media, satu ahli materi dan praktisi pembelajaran administrasi keuangan. Hasilnya berupa saran, komentar dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi. Proses berikutnya yaitu revisi, pada tahap ini media direvisi kembali berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran administrasi keuangan.

Tahap Implementasi (*Implementation*), merupakan tahap dimana media diujicobakan kepada 32 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Pada tahap ini juga dibagikan angket dengan skala likert untuk mengetahui respon siswa mengenai kelayakan media yang telah dibuat. Pada tahap ini telah dihasilkan media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran praktik administrasi keuangan yang sudah direvisi.

Penelitian pengembangan dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang

beralamatkan di Jl. Semawungdaleman, Desa Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah. Adapun pelaksanaan ini dilakukan mulai dari bulan September 2017 hingga bulan Maret 2018 yang meliputi tahap persiapan, penelitian dan pelaporan.

Pada uji coba penelitian pengembangan menggunakan subjek penelitian yaitu satu orang ahli media (dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran), satu orang ahli materi (dosen sekaligus kepala jurusan Prodi Pendidikan Akuntansi), praktisi pembelajaran keuangan (guru administrasi keuangan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo), dan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan jumlah sebanyak 32 siswa. Sedangkan objek penelitian yang diteliti disini adalah kelayakan dari video pembelajaran praktik administrasi keuangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang digunakan untuk menilai kelayakan media yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert. Terdapat empat kelompok angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu Instrumen uji kelayakan ahli media, instrumen uji kelayakan ahli materi, instrumen uji kelayakan praktisi pembelajaran (guru) dan instrumen uji pengguna (siswa).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk berupa media video pembelajaran, menguji tingkat validasi dan kelayakan produk untuk diimplementasikan dalam pembelajaran praktik administrasi keuangan materi pokok jurnal umum, buku besar dan neraca saldo untuk kompetensi dasar keterampilan melakukan proses administrasi pendapatan dan belanja keuangan.

Data kuantitatif yang diperoleh dikonversikan menggunakan skala 4 menjadi data kualitatif untuk mengetahui kualitas produk. Konversi yang dilakukan terhadap data kualitatif mengacu pada rumus konversi yang dikemukakan oleh Sukardjo (2008, p.53). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pedoman Kriteria Konversi Data

No	Interval Skor	Kategori
1	$X > X_i + 1,8 SB_i$	Sangat Layak
2	$X_i + 0,6 SB_i < X \leq X_i + 1,8 SB_i$	Layak
3	$X_i - 0,6 SB_i < X \leq X_i + 0,6 SB_i$	Cukup Layak

4	$X_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{Bi}$	Kurang Layak
---	--	--------------

Konversi data kuantitatif skala 4 pada video pembelajaran praktik administrasi keuangan dapat disederhanakan sebagaimana tersaji dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pedoman Hasil Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Rentang	Kategori
$X > 3,4$	Sangat Layak
$2,8 < X \leq 3,4$	Layak
$2,2 < X \leq 2,8$	Tidak Layak
$1,6 < X \leq 2,2$	Sangat Tidak Layak

Skor penilaian atau tingkat kelayakan baik setiap aspek maupun keseluruhan terhadap video pembelajaran menggunakan tabel kedua. Tabel kedua di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari validitas ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran (Guru SMK) dan uji coba pada siswa agar mempermudah dalam pemberian suatu kriteria nilai bahwa video pembelajaran yang dikembangkan sudah layak atau belum untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Produk Media Pembelajaran

Bentuk produk media pembelajaran pada mata pelajaran administrasi keuangan kompetensi dasar melakukan administrasi pendapatan dan belanja keuangan adalah media pembelajaran berbasis video. Produk media video ini menyuguhkan materi memproses transaksi keuangan dengan pokok bahasan jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan dokumen bukti transaksi. Media video ini sangat praktis karena berbentuk *file mp4* sehingga media video ini dapat langsung digunakan dengan komputer dan laptop.

File media video pembelajaran yang dikembangkan sebesar 766 MB dan sangat mudah dijalankan meski menggunakan komputer dengan spesifikasi rendah. Selain itu media video pembelajaran ini juga sangat mudah digunakan, karena tidak perlu keahlian khusus untuk mengaplikasikannya. Dalam pengoperasiannya, seperti memutar atau menjalankan video pada umumnya dengan menggunakan navigasi *pause* yang terdapat dalam *software* pemutar video untuk menghentikan video sementara.

Secara struktur, media video pembelajaran ini memuat halaman intro, pembukaan, pembelajaran teori, cuplikan video, pembelajaran praktik, penutup, halaman profil dan halaman terima kasih. Media video pembelajaran ini juga dilengkapi dengan narator sebagai penjelas penyampaian materi dan backsong supaya siswa tidak jenuh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pada bagian terakhir media ini terdapat informasi tentang biodata pembuat dan dosen pembimbing serta beberapa nama yang ikut berperan dalam pembuatan media.

Kelayakan Media Video Pembelajaran

Kelayakan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan diujikan pada tahap validasi ke ahli media dan ahli materi, serta praktisi pembelajaran (guru) untuk dinilai kelayakan dari beberapa aspek kelayakan. Kemudian video pembelajaran ditindaklanjuti sebagai perbaikan dan diujicobakan pada siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih yang berjumlah 32 siswa menggunakan instrumen angket instrumen uji pengguna yang sudah valid guna mendapatkan hasil penilaian berdasarkan respon siswa.

Penilaian kelayakan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan dilaksanakan oleh ahli media dinilai berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak, aspek komunikasi visual video dan aspek kemanfaatan. Data hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel 3.

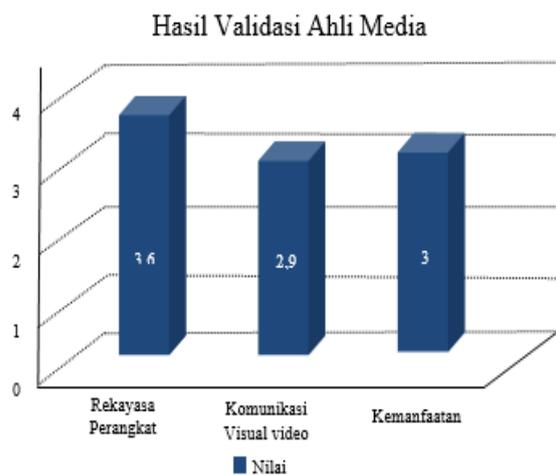
Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Rekayasa Perangkat Lunak	18	3,6	Sangat Layak
2	Komunikasi Visual Video	35	2,9	Layak
3	Kemanfaatan	9	3	Layak
Total		62	3,1	Layak

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Berdasarkan Tabel 3, mengenai konversi skor aktual menjadi kategori kualitatif, diketahui bahwa rata-rata skor (X) 3,1 terletak pada rentang $2,8 < X \leq 3,4$ yang berarti bahwa produk yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori "**Layak**". Hasil validasi dari ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak, aspek komunikasi

visual video dan aspek kemanfaatan layak diujicobakan. Hasil validasi ahli media jika disajikan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media.

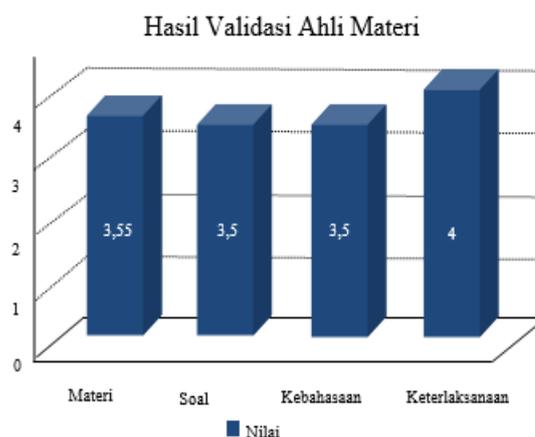
Penilaian kelayakan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan dilaksanakan oleh ahli materi dinilai berdasarkan aspek materi, aspek soal, aspek kebahasaan dan aspek keterlaksanaan. Data hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	32	3,55	Sangat Layak
2	Soal	21	3,5	Sangat Layak
3	Kebahasaan	7	3,5	Sangat Layak
4	Keterlaksanaan	12	4	Sangat Layak
Jumlah		72	3,6	Sangat Layak

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4, mengenai konversi skor aktual menjadi kategori kualitatif, diketahui bahwa rata-rata skor (X) 3,6 terletak pada rentang $X > 3,4$ yang berarti bahwa produk yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak diujicobakan. Hasil validasi ahli materi jika disajikan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi.

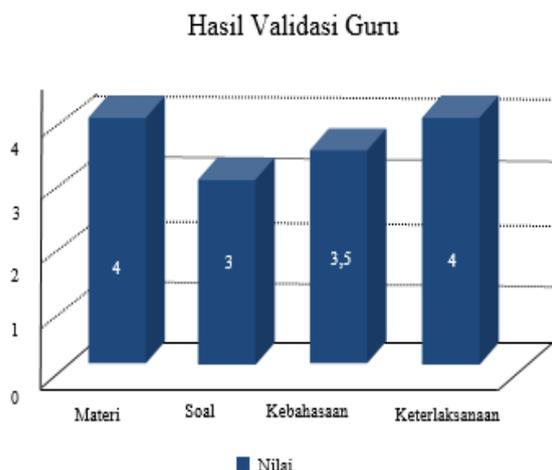
Penilaian kelayakan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan dilaksanakan oleh praktisi pembelajaran (guru) dinilai berdasarkan aspek materi, aspek soal, aspek kebahasaan dan aspek keterlaksanaan. Data hasil penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	36	4	Sangat Layak
2	Soal	18	3	Layak
3	Kebahasaan	7	3,5	Sangat Layak
4	Keterlaksanaan	12	4	Sangat Layak
Jumlah		73	3,65	Sangat Layak

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Berdasarkan Tabel 5, mengenai konversi skor aktual menjadi kategori kualitatif, diketahui bahwa rata-rata skor (X) 3,65 terletak pada rentang $X > 3,4$ yang berarti bahwa produk yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi dari guru menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek materi, soal, kebahasaan dan keterlaksanaan layak diujicobakan. Hasil validasi guru jika disajikan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Validasi Guru

Media video pembelajaran praktik administrasi keuangan diujicobakan terhadap 32 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo untuk memperoleh respon penilaian siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek materi, aspek media dan aspek kemanfaatan media. Data hasil respon penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Penilaian Siswa

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Materi	358	3,73	Sangat Layak
2	Media	951	3,71	Sangat Layak
3	Kemanfaatan Media	1085	3,76	Sangat Layak
Jumlah		2394	3,74	Sangat Layak

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Hasil penilaian oleh siswa menunjukkan bahwa Media Video Pembelajaran Praktik Administrasi Keuangan yang dikembangkan berdasarkan aspek materi, aspek media dan kemanfaatan media termasuk ke dalam kategori “**Sangat Layak**” dengan rata-rata skor (X) 3,74 yang terletak pada rentang $X > 3,4$. Rekapitulasi hasil penilaian siswa jika disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Hasil penilaian Siswa

Rata-rata Total Penilaian Media Video Pembelajaran

Rata-rata skor pencapaian hasil validasi dari ahli media, ahli materi, penilaian guru serta hasil penilaian dari siswa terhadap media video pembelajaran praktik administrasi keuangan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil rata-rata Total Penilaian Media Video Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Ahli Media	3,1	Layak
2	Ahli Materi	3,6	Sangat Layak
3	Guru	3,65	Sangat Layak
4	Pengguna/siswa	3,74	Sangat Layak
Rata-rata		3,52	Sangat Layak

Sumber: Data Penelitian Pengembangan yang Diolah

Hasil skor rata-rata penilaian media video pembelajaran praktik administrasi keuangan yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, praktisi pembelajaran dan pengguna (siswa) diperoleh skor 3,52 termasuk ke dalam kategori “**Sangat Layak**” yang terletak pada rentang $X > 3,4$ dan disimpulkan bahwa media video pembelajaran praktik administrasi keuangan dinyatakan sangat layak atau dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian pengembangan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Telah dikembangkan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan kelas XII administrasi perkantoran SMK YPE Sawunggalih menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation and Evaluation*), namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap keempat yaitu implementasi dan langsung menghasilkan produk akhir.
- 2) Tingkat kelayakan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan kelas XII administrasi perkantoran SMK YPE Sawunggalih ditinjau berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran administrasi keuangan (guru). Berdasarkan penilaian ahli media diperoleh rata-rata skor 3,1 dengan kategori "Layak". Berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,6 dengan kategori "Sangat Layak".
- 3) Berdasarkan penilaian praktisi pembelajaran administrasi keuangan diperoleh rata-rata skor 3,65 dengan kategori "Sangat Layak". 3) Berdasarkan hasil uji coba pengguna yaitu kelas XII AP SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dengan jumlah 32 siswa diperoleh rata-rata skor 3,74 dengan kategori "Sangat Layak".

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Media video pembelajaran praktik administrasi keuangan sebaiknya digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menambah antusias siswa.
2. Sebaiknya masing-masing siswa dapat mengoperasikan media video pembelajaran praktik administrasi keuangan ini secara pribadi sehingga pemahaman siswa terhadap materi bisa maksimal.
3. Media pembelajaran ini dapat dikembangkan pada materi yang lebih

luas, sehingga cakupan materi akan lebih banyak.

4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya selain mengukur tingkat kelayakan dari media pembelajaran juga menghitung tingkat efektivitas penggunaan media pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Maduretno, T.W, Tantowi and Luluk, F. (2017). *The Effect of Video-Assisted Inquiry Modified Learning Model on Student's Achievement on 1st Fundamental Physics Practice*. International Journal of Science and Applied Science.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sukardjo. (2008). *Kumpulan materi Evaluasi Pembelajaran*. Prodi Teknologi Pembelajaran: PPs UNY.
- Sutirman, Muhyadi & Surjono, H.D. (2017). *Problems in Learning of Electronic Filing at Vocational School in Yogyakarta Special Region, Indonesia*. Journal of Education and Practice, ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online Vol.8, No.5, 2017).

Profil Singkat

Diah Yuliasih, A.Md. Sek., lahir pada tanggal 5 Juli 1993 di Kebumen. Merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015 (PKS). Menempuh pendidikan D3 bidang Sekretari di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dr. Sutirman, M.Pd., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 3 Januari 1972. Menempuh pendidikan SI bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran di IKIP Negeri, S2 bidang Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta, S3 bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta.